

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang utama dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, pembelajaran bahasa, khususnya Bahasa Inggris memegang peranan yang sangat penting di era globalisasi seperti saat ini. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa perhubungan global dalam berbagai aktivitas internasional.

Walaupun pengajaran Bahasa Inggris memiliki manfaat yang besar untuk masa depan siswa dan telah lama dilaksanakan di SD, namun pada kenyataannya siswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Dan masih terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SD.

Untuk itu, terdapat empat keterampilan pembelajaran Bahasa Inggris yang harus dikuasai siswa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tetapi pada penelitian ini akan menekankan kegiatan pembelajaran pada aspek writing.

Keterampilan menulis (*writing*) bisa menjadi tolak ukur kemampuan seseorang dalam berbahasa Inggris. Seseorang yang bisa menulis dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar seringkali memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik pula. Selain itu, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki. Baik itu bagi siswa usia muda, saat mengerjakan ujian di sekolah ataupun bagi siswa usia dewasa, saat

membuat laporan untuk keperluan bisnis. Oleh karena itu berbagai kiat harus terus dilakukan ditengah usaha mempelajari bahasa asing dimulai dari aspek writing. Banyak hal yang harus dirubah terutama dalam pengelolaan kelas yang sering menjenuhkan.

Pengelolaan kelas bukanlah hal yang mudah dan ringan. Jangankan bagi guru yang baru menerjunkan diri ke dalam dunia pendidikan, bagi guru yang sudah profesional pun sudah merasakan betapa sukarnya mengelola kelas. Namun begitu tidak pernah guru merasa jenuh dan kemudian jera.

Gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas. Indikator dari kegagalan itu adalah prestasi belajar siswa rendah, tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran yang telah ditentukan. Karena itu pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting dikuasai oleh guru dalam kerangka keberhasilan proses belajar dan mengajar.

Dari gagalnya seorang guru, maka aktifitas peserta didik juga ikut menurun, karena dengan penggunaan metode lama tersebut, siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan belajar. Padahal partisipasi siswa justru sangat berperan dalam peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

Masih banyak pula ditemukan beberapa permasalahan dan keluhan Mengenai pengelolaan kelas yang bisa dikatakan belum efektif dan efisien. Terbukti dengan siswa yang ramai sendiri dan nilai atau prestasi belajar siswa yang minim. Hal ini terjadi karena guru kurang bisa melakukan pengelolaan kelas yang efektif karena jumlah siswa yang begitu banyak lebih-lebih lagi siswa juga bersifat heterogen.

Pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa hendaknya mengacu pada peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa. Guru tidak hanya melakukan kegiatan penyampaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada siswa, akan tetapi guru diharapkan mampu membawa siswa untuk aktif dalam berbagai bentuk belajar, berupa belajar penemuan, belajar mandiri, belajar kelompok, belajar memecahkan masalah, dan sebagainya.

Dalam penelitian langsung di lapangan pada tanggal 1 Agustus 2012 peneliti menemukan permasalahan di MI Islamiyah Mutihan Gantiwarno kelas V pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Siswa mengalami berbagai macam kesulitan pembelajaran karena tidak aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Siswa kesulitan mengaplikasikan daya ingat nya dalam penguasaan aspek writing bahasa inggris. Hal ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar mereka masih belum efektif dan belum menggunakan strategi pembelajaran terbaru.

Setelah mempelajari permasalahan tersebut maka peneliti mengambil satu dari sekian banyak metode pembelajaran yang dirasa sesuai untuk memecahkan kesulitan belajar yang ada di MI Islamiyah Mutihan Gantiwarno, yaitu dengan menggunakan metode *Card Sort*.

Metode berperan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena dengan metode inilah yang akan menghidupkan semangat siswa dari mulai partisipasi hingga meningkatnya hasil belajar siswa. Definisi metode sendiri secara singkat yaitu cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sebagai upaya untuk mencapai hasil belajar dan kreatifitas siswa yang optimal. Metode yang

diambil untuk penelitian ini yaitu metode *Card Sort*, karena metode ini sangat sesuai untuk pembelajaran Bahasa Inggris.

Card Short yakni strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Pembelajaran aktif model *Card Sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. *Card Sort* (sortir kartu) strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan (Zaini 2004:53).

Pada penelitian ini tidak hanya sekedar menggunakan metode *Card Sort* yang sudah ada pada umumnya akan tetapi peneliti menambahkan sedikit pembaharuan dalam metode ini, yaitu siswa dituntut untuk bisa menuliskan kosa kata yang terdapat dalam kartu, oleh karena itu siswa tidak hanya disuruh menempelkan kartu saja. Dari penambahan tersebut maka peneliti mengambil ide untuk memodifikasi metode ini sehingga disebut metode *Card Sort* modifikasi.

Dengan metode *Card Short* diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi, oleh karena itu peneliti mengambil judul dalam penelitian ini yaitu “PENGUNAAN METODE *CARD SORT* MODIFIKASI UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI KEGIATAN BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA ASPEK *WRITING* SISWA KELAS V MI ISLAMIAH MUTIHAN GANTIWARNO KLATEN”.

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada :

Penggunaan metode *Card Sort* modifikasi untuk meningkatkan partisipasi kegiatan belajar Bahasa Inggris pada aspek *writing* siswa kelas V MI Islamiyah Mutihan Gantiwarno Klaten.

C. Perumusan Masalah

Apakah penggunaan Metode *Card Sort* Modifikasi dapat meningkatkan partisipasi kegiatan belajar Bahasa Inggris pada aspek *writing* siswa kelas V MI Islamiyah Mutihan Gantiwarno?

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini dibagi menjadi dua tujuan yaitu tujuan khusus dan tujuan umum.

1. Tujuan umum yaitu :

Untuk meningkatkan partisipasi kegiatan belajar Bahasa Inggris aspek *writing*.

2. Tujuan khusus yaitu :

Untuk mengungkap penggunaan Metode *Card Sort* Modifikasi dalam meningkatkan partisipasi kegiatan belajar mata pelajaran Bahasa Inggris pada aspek *writing* siswa kelas V MI Islamiyah Mutihan Gantiwarno.

E. . Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih bagi dunia pendidikan yang berkaitan dengan peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

1). Manfaat bagi Siswa:

- a) Menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran materi Bahasa Inggris.
- b) Untuk mengembangkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.
- c) Untuk meningkatkan partisipasi siswa.

2). Manfaat bagi Guru:

- a) Untuk pengembangan materi pelajaran Bahasa Inggris yang sudah ada dengan inovasi baru sesuai dengan kemajuan zaman.
- b) Untuk mengembangkan ketrampilan guru dalam mengajar.
- c) Mendapatkan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan siswa.

3. Manfaat bagi Sekolah:

- a) Untuk mengembangkan profesionalisme guru terutama guru Bahasa Inggris.
- b) Meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.